

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.⁷⁴

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan,. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁵ kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata

⁷⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.2

⁷⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperbolehkan dari situasi yang alami.⁷⁶

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁷ Penelitian kualitatif tentunya memiliki karakteristik yang membedakan dengan penelitian yang lain.

Adapun Bogdan dan Biklen mengemukakan karakteristik kualitatif adalah :⁷⁸

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk (*outcome*).

⁷⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 26

⁷⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm.2

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.13-14

4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang yang teramati).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *study kasus*. Penelitian *study kasus* adalah metode penelitian yang dibutuhkan untuk meneliti atau mengungkapkan secara utuh dan menyeluruh terhadap kasus.⁷⁹ Menempatkan objek penelitian sebagai kasus yang dibatasi oleh suatu konteks tertentu. Menurut Yin dalam pengumpulan data *study kasus*, hal-hal yang perlu diperhatikan ialah (1) menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak informan dan memperhatikan sumber-sumber bukti lainnya, (2) menciptakan data dasar *study kasus*, mengorganisir dan mengoordinasikan data yang telah terkumpul, (2) memelihara rangkain bukti, tujuannya agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada, berkenaan dengan *study kasus* yang sedang dijalankan.⁸⁰ Penting ketika menelusiri kekurangan data lapangan.

Berdasarkan pendapat Yin Van Wynsberge & Khan dan Creswell secara terperinci, karakteristik penelitian *study kasus* sebagai berikut:

1. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus

⁷⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2025), hlm.113

⁸⁰ *Ibid*, hlm.120-121

2. Memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer
3. Dilakukan pada kondisi kehidupan yang sebenarnya
4. Menggunakan berbagai sumber data
5. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian

Sebelum melakukan penelitian untuk pengambilan data di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi mengenai MTS Negeri 2 Tulungagung agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian nanti. Peneliti akan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada guru terkait untuk mengetahui kegiatan ubudiah (keagamaan) dalam sekolah ini. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dan menentukan target atau sasaran yang akan diteliti.

Peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam. Penelitian ini memfokuskan kepada penerapan pembelajaran kitab kuning, penerapan shalat berjamaah, dan kegiatan amal jum'at dalam penanaman nilai-nilai kepribadian siswa di MTs Negeri 2 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat atau instrumen kunci dalam melakukan pengumpulan data yang tidak dapat diwakilkan. Peneliti merupakan kunci utama dalam mendapatkan serta

mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti harus hadir dalam lokasi penelitian, karena kehadiran peneliti sebagai instrumen merupakan hal yang sangat penting, karena keberhasilan peneliti terletak pada seorang peneliti dalam menggali dan mencari data, agar data yang diperoleh peneliti bisa dipertanggungjawabkan keasliannya. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung pada lapangan yang menjadi objek penelitian, yaitu di MTs Negeri 2 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di MTs Negeri 2 Tulungagung yang berada di Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MTs Negeri 2 Tulungagung mempunyai keunikan dalam usaha untuk menanamkan nilai kepribadian bagi para siswanya. Siswa-siswi di MTs Negeri 2 Tulungagung masih banyak yang memerlukan pembelajaran yang mencakup tentang keagamaan melalui penerapan kegiatan yang berbau keagamaan sehingga kegiatan ubudiah yang ada di MTs Negeri 2 Tulungagung ini cukup baik dan sangat menarik untuk diteliti karena merupakan salah satu kegiatan tambahan yang berguna, bermanfaat dan sangat baik bagi perkembangan anak didikinya.

D. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan

ubudiah untuk menanamkan nilai kepribadian pada siswa di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Menurut Suharsimi, data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁸¹ Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian berasal dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Contoh dari data atau sumber primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara, suatu keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, fototo-foto atau dokumentasi dan lain sebagainya.⁸²

Adapun sumber data primer antara lain adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ubudiah untuk menanamkan nilai religius ini menitikberatkan pada manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang kegiatan ubudiah di MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai tempat penelitian. Mencakup Kepala Sekolah, guru-guru, dan sebagian siswa. Serta situasi sosial yang

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

⁸² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 50

meliputi : interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa. Informan meliputi : wawancara terhadap Kepala Sekolah, guru penanggung jawab kegiatan ubudiah, pembina kegiatan ubudiah dan dari siswa-siswi MTs Negeri 2 Tulungagung yang ikut kegiatan ubudiah secara aktif.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁸³ Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Sumber data sekunder juga bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer yaitu, berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ubudiah untuk menanamkan nilai kepribadian. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru, arsip-arsip, rekaman dan foto-foto. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ubudiah untuk menanamkan nilai kepribadian pada siswa di MTS Negeri 2 Tulungagung.

⁸³ M. Zainuddin, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), hlm.20

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁴ Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data.

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja penginderaan mata serta dibantu dengan penginderaan lainnya. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁸⁵ Sedangkan pendapat yang lain menyatakan bahwa, metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸⁶

⁸⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian...*, hlm.164

⁸⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.104

⁸⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), hlm.136

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang keadaan objek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan fasilitas pendukung serta kegiatan ubudiah di MTs Negeri 2 Tulungagung. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu MTs Negeri 2 Tulungagung, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan ubudiah seperti, penerapan pembelajaran kitab kuning Ta'limul Muta'allim, penerapan shalat berjama'ah, penerapan infaq amal jumat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung.⁸⁷ Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka.⁸⁸

⁸⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.82

⁸⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.372

Disini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yakni dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan pedoman wawancara penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kegiatan ubudiah di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer dan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mewawancarai Bapak Syahrul Rofi'i. S. Pd sebagai waka kurikulum , Bapak M. Zainur Razikin S. Ag, Drs. Ahmad Yasin M. Pd, Nurudin M. Pd. I sebagai guru agama, dan peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung guna untuk memperoleh informasi yang valid terkait penerapan kegiatan ubudiah dalam penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan ubudiah, hasil wawancara dan observasi serta digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi misi, tujuan dan deskripsi singkat dari MTS Negeri 2

⁸⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Reserch.....*, hlm.178

Tulungagung, serta lokasi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa di MTS Negeri 2 Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁰

Proses analisis data dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:20) yaitu sebagai berikut:⁹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data

⁹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Rosdakarya, 2008), hlm. 335.

⁹¹ Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah Volume 17 No 33*, 2018, hlm.83

meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-guus. Adapun cara untuk mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi secara ketat pada data, ringkasan, atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.⁹²

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu melakukan analisis lagi.⁹³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang

⁹²*Ibid*, ..hlm. 91-93

⁹³ *Ibid*,... hlm.94

ada.⁹⁴ Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang terkait dengan catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability).⁹⁶ Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dan penelitian kualitatif. Dalam

⁹⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.68

⁹⁵ Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah Volume 17 No 33*, 2018, hlm.94

⁹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm.324

pandangan Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong mengatakan bahwa dalam triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.⁹⁷

a. Triangulasi dengan sumber berusaha dengan membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode kualitatif.

b. Triangulasi dengan metode

Teknik ini terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dalam prosedur dan pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama dengan pengumpulan data.

c. Triangulasi dengan teori

Dalam penggunaan teknik ini penulis akan melakukan pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui rival explanation (penjelasan banding), dan hasil studi akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis dianggap cukup.

Ketiga teknik triangulasi tersebut dalam sebuah penelitian ini digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi

⁹⁷ *Ibid.*, hlm.330

teori. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.

Pelaksanaannya di MTs Negeri 2 Tulungagung ini nanti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan merupakan peneliti kembali di lapangan lagi untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada pengujian data yang diperoleh, data yang diperoleh tersebut dicek kembali jika sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

4. Pengecekan sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara yang diperoleh dengan bentuk

diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman mahasiswa untuk membahas hasil penelitiannya yang dilakukan penulis. Jika dalam proses tersebut tidak ditemukan kesamaan maka dilakukan analisis berkelanjutan sampai ditemukan data yang benar.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

1. Tahap pra lapangan meliputi, menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan meniai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian instrumen pengumpulan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Peneliti mengadakan observasi langsung ke MTs Negeri 2 Tulungagung serta memahami fenomena yang ada dan pelaksanaan kegiatan ubudiah untuk menanamkan nilai religius pada siswa di sekolah dengan menggunakan wawancara pada yang bersangkutan dan juga menggunakan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan tersebut berupa hasil analisis, pengumpulan data dan temuan di lapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan. Pada tahap peneliti melakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.